

**BAB V**  
**SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

**A. Simpulan**

Setelah menguraikan hasil penelitian selanjutnya dikemukakan simpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan kompetensi pedagogik di SMP Negeri Kecamatan Perbaungan dengan besar koefisien korelasi sebesar  $r = 0,59$ . Hal ini berarti semakin tinggi kreativitas maka akan semakin tinggi kompetensi pedagogik guru. Besaran koefisien korelasi di atas menunjukkan hubungan yang sedang di antara kedua variabel tersebut dan sumbangan efektifnya mencapai 31,96%.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri Kecamatan Perbaungan dengan besar koefisien korelasi sebesar  $r = 0,45$ . Hal ini berarti semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi kompetensi pedagogik guru. Besaran koefisien korelasi di atas menunjukkan hubungan yang sedang di antara kedua variabel tersebut dan sumbangan efektifnya mencapai 17,30%.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri Kecamatan Perbaungan dengan besar koefisien korelasi sebesar  $r = 0,70$ . Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kreativitas dan motivasi berprestasi secara bersama-sama, maka akan semakin tinggi kompetensi

pedagogik guru di SMP Negeri Kecamatan Perbaungan. Besar koefisien korelasi di atas menunjukkan hubungan yang kuat antara kreativitas dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan kompetensi pedagogik guru. Besarnya total sumbangan yang diberikan ditunjukkan dengan besaran koefisien determinasi mencapai 49%.

Terujinya tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini secara empiris memberi simpulan umum bahwa kreativitas dan motivasi berprestasi merupakan faktor yang memiliki korelasi atau menentukan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri Kecamatan Perbaungan.

#### B. Implikasi

Terujinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas dan motivasi berprestasi terdapat hubungan positif dan signifikan dengan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri Kecamatan Perbaungan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya bahwa kreativitas berkorelasi positif dan signifikan dengan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri Kecamatan Perbaungan dengan besar koefisien korelasinya sebesar  $r = 0,59$  sedangkan sumbangan efektifnya mencapai 31,96%.

Temuan ini setidaknya membuktikan secara empiris bahwa kreativitas yang diperlihatkan guru merupakan faktor penting dan menentukan dalam kaitan peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam menjalankan tugasnya. Guru merupakan komponen penting yang berkaitan langsung dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegagalan seorang guru dalam mengelola proses

pembelajaran peserta didik, akan mempengaruhi proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kreativitas seorang guru akan memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap tugasnya dan secara terus-menerus akan berupaya untuk mengelola pembelajaran peserta didik yang mendidik sehingga guru menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Merujuk pada temuan penelitian ini, implikasi yang dapat direkomendasikan adalah bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di SMP Negeri Kecamatan Perbaungan hendaknya agar terus menerus membangun kreativitas di kalangan guru dengan menyediakan fasilitas agar daya kreativitas dari guru meningkat. Kreativitas dapat dilihat sebagai dorongan bagi individu agar menggunakan pikiran untuk sesuatu yang sangat penting dan berharga bagi perubahan, kemajuan dan kesejahteraan. Demikian halnya seorang guru juga memilih perilaku kreatif dimana pemikiran kreatif digunakan untuk mengembangkan profesinya terutama dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya. Disamping penyediaan fasilitas untuk peningkatan kreativitas ini maka kegiatan pendidikan dan pelatihan hendaknya terus dikembangkan pihak sekolah disamping tetap memberikan peluang kepada guru secara luas untuk mengikuti kegiatan sejenis yang diselenggarakan pihak-pihak yang terkait untuk masa-masa yang akan datang.

Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berkorelasi positif dan signifikan dengan kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri Kecamatan Perbaungan dengan besar koefisien korelasi mencapai

$r = 0,46$  dan besar sumbangan efektifnya 17,30%. Memperhatikan besar sumbangan efektif yang ditunjukkan yang tergolong kecil berimplikasi perlunya kepala sekolah di SMP Negeri Kecamatan Perbaungan memberikan perhatian untuk membantu menumbuhkan karakteristik guru yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi yakni harapan sukses dan keinginan berkompetisi dalam melakukan tugas, terutama bagi guru-guru yang sudah memperoleh golongan IV. Mereka beranggapan bahwa kemungkinan besar karir tidak akan mengalami peningkatan lagi. Oleh sebab itu perlu diupayakan oleh pihak kepala sekolah untuk masa-masa yang akan datang meningkatkan motivasi berprestasi guru-guru melalui pemberian penghargaan kepada guru yang berhasil dalam melaksanakan tugasnya, meningkatkan kesejahteraan guru agar dapat melakukan kajian pustaka atau penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik, menciptakan iklim kompetisi yang sehat di kalangan guru dan kepemimpinan kepala sekolah yang transparan, melaksanakan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), memberikan kemudahan bagi guru-guru yang potensial untuk meningkatkan kemampuan akademiknya dengan sering diikutsertakan mengikuti pelatihan-pelatihan atau pendidikan untuk pengembangan wawasan keguruannya sehingga akan meningkatkan pula kompetensi pedagogik guru tersebut, kegiatan-kegiatan lomba guru berprestasi atau lomba karya ilmiah guru. Diharapkan melalui upaya ini akan mendorong kesadaran guru untuk menggali motivasi berprestasi pada diri sendiri.

Apabila kreativitas dan motivasi berprestasi yang dimiliki oleh guru meningkat maka kompetensi pedagogik guru akan meningkat pula. Peningkatan

kompetensi pedagogik akan berdampak kepada peningkatan kualitas pembelajaran dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

### C. Saran - Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran yang dikemukakan, sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Serdang Bedagai beserta unsur terkait lainnya, agar lebih proaktif dan senantiasa memberikan peluang kepada guru-guru dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi pedagogiknya yang akan berpengaruh pada mutu pendidikan di Serdang Bedagai pada masa yang akan datang.
2. Kepala sekolah dan guru SMP Negeri Kecamatan Perbaungan, hasil penelitian ini setidaknya menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk selanjutnya melakukan perbaikan pada masa yang akan datang.
3. Peneliti lain, dari hasil penelitian ini terlihat bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. Memperhatikan hal tersebut masih terbuka kemungkinan untuk menggunakan variabel lain selain variabel dalam penelitian ini untuk diteliti pada masa yang akan datang.